

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Menurut Moleong (2011), penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara terhadap petugas *coding* di RSUD Wates.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Arikunto (2010), Subjek dalam penelitian adalah subjek yang dituju atau pusat perhatian atau sasaran peneliti. Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai informan. Sumber data terdiri dari beberapa individu yang juga memiliki beragam posisi.

Penentuan sumber data dari orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara *purposive*. *Purposive* adalah informan dipilih dengan menggunakan

pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin objek yang diteliti (Sugiyono, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang *coder* rawat inap, satu orang dokter rawat inap, dan satu orang kepala rekam medis di RSUD Wates.

2. Objek

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Objek dalam penelitian ini yaitu keterangan sebab kematian di berkas rekam medis pasien rawat inap yang telah meninggal, dan laporan data mortalitas di RSUD Wates tahun 2016.

D. Data dan Sumber Data

1. Responden

Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2003). Responden dalam penelitian ini adalah 3 orang yaitu kepala rekam medis, petugas *coding* rawat inap sekaligus petugas pelaporan, dan dokter rawat inap, dan seorang pakar tentang data mortalitas yang bekerja di Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Objek penelitian ini adalah petugas *coding* dan seluruh formulir sebab kematian dalam berkas rekam medis pasien rawat inap yang telah meninggal tahun 2016 berjumlah 496 dokumen rekam medis.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah petugas *coding* rawat inap, seluruh formulir sebab kematian dalam berkas rekam medis pasien rawat inap yang telah meninggal tahun 2016 di RSUD Wates.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Tingkat Kepercayaan 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{496}{1 + 496(0.1)^2}$$

$$n = \frac{496}{5.96}$$

$$n = 83.2$$

Jadi besar sampel diatas dalam penelitian ini sebanyak 83 formulir sebab kematian dalam berkas rekam medis pasien rawat inap yang telah meninggal tahun 2016 di RSUD Wates.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara acak sistematis (*systematic random sampling*). Dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil nomor kelipatan dari interval yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2012).

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

I : Teknik Pengambilan Sampel

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

$$I = \frac{N}{n}$$

$$I = \frac{496}{83}$$

$$I = 5.9$$

Jadi sampel yang diambil dengan nomor kelipatan 6 yaitu: 1;7;13;19;25;31;37;43;49;55;61;69;75;81;87;93;99;105;111;117;123;.....496.

5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Karakteristik sampel agar tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, untuk kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi. Jika formulir sebab kematian kosong atau hanya satu item saja yang terisi peneliti akan mengambil formulir lainnya untuk memenuhi kriteria sampel yang peneliti lakukan.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang diajukan
- b. Alat tulis berupa buku catatan (*note book*) dan ballpoint
- c. Alat perekam pada handphone
- d. Komputer, sebagai alat pengolahan dan penyajian laporan

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga metode yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2012). Observasi dilakukan pada bagian rekam medis RSUD Wates Kulon Progo.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan 4 responden; 1 petugas *coding* rawat inap, 2 dokter rawat inap (1 dokter ICU dan dokter spesialis penyakit dalam), dan 1 kepala rekam medis sebagai triangulasi RSUD Wates Kulon Progo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, Notulen rapat catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi surat keterangan penyebab kematian pasien rawat inap pada tahun 2016 di RSUD Wates Kulon Progo.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diteliti (Moleong, 2010).

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong, 2010). Triangulasi yang dimaksudkan

dalam penelitian ini adalah dilakukannya wawancara. Penelitian melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis RSUD Wates Kulon Progo dan seorang pakar tentang data mortalitas yang bekerja di Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Berikut ini merupakan penjelasan dari proses analisis data:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilah hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data dari hasil observasi dan wawancara dengan petugas *coding*, dokter rawat inap, dan kepala rekam medis RSUD Wates Kulon Progo guna menghasilkan data yang berkaitan dengan pelaporan data mortalitas pasien rawat inap.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data-data wawancara dan hasil observasi di lapangan disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

H. Urutan Melakukan Analisis Data

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan urutan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian (melakukan analisis data) di lapangan. Tahap jalannya penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (perencanaan)

Dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu: sampai dengan penyusunan laopran penelitian. Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus ijin studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates;
- b. Melaksanakan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates pada Mei 2017;
- c. Menyusun usulan penelitian dari bulan april 2017;
- d. Mengurus surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, Bupati Kulon Progo, Bappeda Kulon Progo, Kesbangpol Kulon Progo, Dinas Kesehatan Kulon Progo.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni. Tahap pertama yaitu peneliti melakukan pengambilan data. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan masalah yang akan di observasi. Setelah dirasa cukup, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan petugas rekam medis (*coding*) dan kepala rekam medis untuk mengetahui proses pelaksanaan

pelaporan data mortalitas pasien rawat inap di RSUD Wates tahun 2016. Media yang digunakan dalam proses wawancara adalah perekam suara untuk merekam pembicaraan atau saat wawancara dilakukan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang sudah didapat kemudian di ringkas, dipilah dan memfokuskan hal-hal yang penting. Kemudian data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua data terkumpul dan dibahas, maka akan ditarik kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tujuan yang ditanyakan, kemudian disusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.

I. Definisi Operasional

1. Laporan Mortalitas sangat penting sebagai salah satu sumber utama informasi kesehatan yang dilaporkan rumah sakit kepada dinas kesehatan. Laporan mortalitas tersebut salah satunya berguna untuk menentukan fokus tindakan kesehatan masyarakat. Laporan mortalitas penyebab kematian tersebut berbentuk formulir Sertifikat Keterangan Penyebab Kematian.
2. Diagnosis penyebab kematian adalah suatu keadaan yang sakit(diagnosis penyakit) yang menjadi penyebab dasar penyakit tersebut meninggal, diagnosis ini merupakan UCoD berdasarkan ICD-10 yang dapat ditentukan dengan bantuan buku panduan penentuan kode penyebab kematian menurut ICD-10 dan dapat dicek dengan tabel MMDS.
3. ICD-10 merupakan klasifikasi statistik yang terdiri dari sejumlah kode alpha, numerik yang satu sama lain berbeda menurut kategori, yang menggambarkan konsep seluruh penyakit.
4. Penyebab kematian (UCoD) merupakan suatu kondisi, kejadian atau keadaan yang tanpa penyebab dasar penyakit tersebut seseorang tidak akan meninggal. Kebijakan tentang penentuan penyebab kematian telah dijelaskan oleh WHO dalam ICD-10 *Volume 2* dan pada buku Pedoman

Pengisian Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK) Panduan Untuk Dokter yang dibuat oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI pada Tahun 2010.

5. MMDS merupakan tabel bantu untuk menentukan sebab kematian yang tepat sesuai dengan hubungan keterkaitan/kausal. Tabel MMDS yang peneliti gunakan adalah tabel MMDS Tahun 2016.
6. Buku panduan penentuan kode penyebab kematian menurut ICD-10 merupakan panduan cara penentuan sebab dasar kematian yang meliputi *General Principle, Rule 1, Rule 2, Rule 3, dan Rule Modifikasi*.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam suatu penelitian, dalam suatu penelitian terdapat skode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan.

Kode etik tersebut antara lain:

1. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Peneliti tidak mencantumkan subyek penelitian, hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penelitian hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

K. Jalan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pertama yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diangkat dalam penelitian, kemudian hasil pendahuluan tersebut digunakan sebagai dasar latar belakang penelitian. Selain itu peneliti juga melaksanakan penyusunan proposal, kemudian peneliti mengajukan proposal

tersebut kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Proposal yang telah disetujui digunakan untuk mengajukan ijin penelitian di RSUD Wates.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni. Tahap pertama yaitu peneliti melakukan pengambilan data. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan masalah yang akan diobservasi. Setelah dirasa cukup, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan dokter rawat inap, petugas *coding* rawat inap, dan kepala rekam medis untuk mengetahui proses pelaksanaan pelaporan data mortalitas pasien rawat inap di RSUD Wates Tahun 2016. Media yang digunakan dalam proses wawancara adalah perekam suara untuk merekam pembicaraan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Data yang sudah didapat kemudian dirangkum, dipilah-pilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian data yang sudah diolah tersebut disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua data terkumpul dan dibahas, maka akan ditarik kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan tujuan yang ditanyakan, kemudian disusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.